

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *fiscal stress*, pendapatan asli daerah, belanja modal dan pertumbuhan ekonomi (PDRB). Penelitian ini dilakukan pada pemerintah kabupaten/kota se-Sumatera tahun 2014-2016. Berdasarkan pemilihan objek tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pendapatan asli daerah, belanja modal, dan pertumbuhan ekonomi (PDRB) mempengaruhi *fiscal stress*.

1.2 Metode Penelitian

1.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian meliputi serangkaian pilihan dalam pengambilan keputusan rasional yang meliputi isu-isu yang berkaitan dengan pengambilan keputusan mengenai tujuan studi, konteks studi, jenis yang sesuai dengan penelitian, tingkat manipulasi dan kontrol peneliti, aspek temporal (horizon waktu dan level analisis data) (Sekaran, 2015, hlm. 152). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain sehingga dapat diperoleh gambaran yang sistematis mengenai populasi (Sujarweni, 2014, hlm. 16). Dan penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang sudah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik (Hasan, 2006). Sehingga dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai pengaruh pertumbuhan pendapatan asli daerah, pertumbuhan belanja modal dan pertumbuhan ekonomi (PDRB) terhadap *fiscal stress*.

1.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.2.1 Populasi Penelitian

Secara umum populasi penelitian adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal menarik yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2015, hlm. 53). Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sumatera yang berjumlah 154 Kabupaten dan Kota.

1.2.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Indriantoro & Bambang, 2014) sampel adalah anggota dari populasi (*population element*). Sedangkan menurut Sekaran (2015, hlm. 55) sampel adalah subkelompok atau sebagian populasi, sehingga peneliti mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap ketarikan populasi (yang diminati). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyempelan tak berpeluang (*non-probability sampling*) dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Kriteria dalam pengambilan data sampel adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Laporan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah terdapat di situs www.djpk.kemenkeu.go.id oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Negara tahun 2013 sampai 2016

Setelah dikategorikan dalam *purposive sampling* diatas, maka didapatkan sampel penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1
Data Purposive Sampling

Kategori	2014	2015	2016
Jumlah pemerintah daerah Kabupaten/ Kota di Pulau Sumatera	154	154	154

Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera yang laporan APBD dan atau LRA tidak terdapat di situs www.djpk.kemenkeu.go.id secara konstan dari tahun 2013 sampai 2016	(48)	(48)	(48)
Total Sampel Pertahun	106	106	106

1.2.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1.2.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Sekaran (2015, hlm. 115) mendefinisikan variabel sebagai sesuatu atau apapun yang dapat membedakan atau membawa variabel pada nilai yang dapat berbeda pada berbagai waktu atau orang yang berbeda yang sekiranya relevan untuk dijadikan fokus dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2015, hlm. 177) Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan belanja modal, pertumbuhan ekonomi (PDRB).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel perhatian utama peneliti (Sekaran, 2015, hlm. 116). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah *fiscal stress*.

1.2.3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel berfungsi untuk menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk menggunakan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik (Indriantoro & Bambang, 2014). Untuk mengukur

variabel-variabel dalam penelitian ini makan disusun operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel Independen : Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Muda (2012)	Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah (Halim dan Kusufi, 2012, hlm. 101). Pertumbuhan PAD diukur berdasarkan pendapatan asli daerah periode APBD sebelumnya (Haryadi, 2012)	$PPAD_t = \frac{PAD_t - PAD_{t-1}}{PAD_{t-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PPAD (t): Laju pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah per tahun • PAD (t): realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun tertentu • PAD (t-1): Realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun sebelumnya 	Rasio
Pertumbuhan Belanja Modal Muda (2012)	Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk memperoleh asset tetap dan asset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.	$PBM_t = \frac{BM_t - BM_{t-1}}{BM_{t-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PBM (t) : Laju pertumbuhan Belanja Modal per tahun • BM (t) : realisasi Belanja Modal tahun tertentu • BM (t-1) : realisasi belanja modal tahun sebelumnya 	Rasio
Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)	Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) merupakan jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari	$PPDRB_t = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PPDRB (t) : Laju pertumbuhan ekonomi 	Rasio

	seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah.	per tahun <ul style="list-style-type: none"> • PDRB (t) : PDRB tahun tertentu • PDRB (t-1) : PDRB tahun sebelumnya 	
Variabel Dependen : <i>Fiscal Stress</i> Arnett (2012)	<i>Fiscal stress</i> merupakan suatu kondisi dimana pemerintah tidak dapat memenuhi kewajiban finansial baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang timbul disertai dengan tidak dapatnya pemerintah dalam meningkatkan pendapatan ataupun barang dan jasa (pelayanan) publik bagi masyarakat. Atau kondisi dimana terjadi ketidakseimbangan antara penerimaan dengan pengeluaran. Semakin tinggi ketidakseimbangan anggaran daerah maka dapat dikatakan <i>fiscal stress</i> tinggi.	FS $= \text{Realisasi PAD} - \text{Total belanja}$ Keterangan: <ul style="list-style-type: none"> • FS : <i>Fiscal Stress</i> • Realisasi PAD: Realisasi Pendapatan Asli Daerah per tahun • Total Belanja per tahun 	Nominal

1.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012, hlm. 402). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara dokumentasi, analisis dan menggunakan data sekunder.

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Data sekunder didapat melalui catatan/ dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, biro pusat statistik ataupun lembaga pengumpulan data (Sekaran, 2015, hlm. 61-62).

Data-data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (LRA APBD) dari tahun 2013 hingga 2016 yang terdapat dalam situs resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Negara (DJPKN), untuk data produk domestik regional bruto (PDRB) dari tahun 2013-2016 diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik Daerah.

1.2.5 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Dalam melakukan analisis uji hipotesis peneliti menggunakan alat bantu *software Econometric Views (Eviews)*.

1.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan (Sujarweni, 2015, hlm.255). Selanjutnya menurut Ghajali & Dwi (2013) statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.

1.2.5.2 Teknik Analisis Regresi Data Panel

Menurut Wibisono (2005) dalam (Ajija dkk, 2011), pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks.
3. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
4. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
5. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Menurut (Ajija dkk, 2011) dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi untuk tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square* (OLS). Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data panel juga biasa disebut data kelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel dan lain-lain.

Analisis data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan efek tetap (*fixed effect method*) dengan menggunakan metode LSDV (*Least Square Dummy Variabel*).

1.2.5.2.1 Metode Pemilihan Regresi Data Panel

Pada dasarnya ada beberapa cara dalam menentukan model yang akan digunakan untuk uji regresi data panel diantaranya adalah :

1. Uji Statistik F (uji chow)

Finky Septira, 2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FISCAL STRESS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji statistik F (uji schow) ini digunakan dalam memilih antara *Common Effect Method* atau *Fixed Effect Method*. Menurut (Rohmana, 2010) penjelasan mengenai *Common Effect Method* dan *Fixed Effect Method* adalah sebagai berikut:

a. *Common Effect Method*

Common Effect Method merupakan model sederhana dimana menggabungkan seluruh data *time series* dan *cross section*, selanjutnya digunakan estimasi menggunakan *ordinary least square* (OLS). Dalam metode ini juga hanya menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu. Modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

β_0 = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

N = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

b. *Fixed Effect Method*

Fixed Effect Method merupakan teknik mengestimasi data panel menggunakan *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar unit individu, namun intersepnya sama antar waktu.

Dalam metode ini diizinkan untuk terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik *cross section* maupun *time series*. Modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

β_{0i} = Konstanta yang berbeda antar tiap unit

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

I = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

Dalam melakukan uji Chow digunakan Eviews, kemudian data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect*, dimana hipotesisnya yaitu :

- a. H_0 : maka digunakan model *common effect*.
- b. H_a : maka digunakan *fixed effect*, dan akan melanjutkan pada uji Haussman untuk mencari ketepatan antara *fixed effect* dengan *random effect*.

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 : diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan model *common effect*.
- b. H_0 : ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect*, dan menggunakan uji Haussman untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih ketepatan model antara *fixed effect* atau *random effect*. Menurut (Rohmana, 2010), model *random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan model *fixed effect* yang menggunakan variabel *dummy*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan model ini dapat mengurangi *degree of freedom* dan pada model ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan *time series* dan *cross section*. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{kit} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel dependen data panel

β_{0it} = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

N = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

m = Banyaknya observasi

Adapun hipotesis yang digunakan pada Uji Hausman ini ialah:

- a. H_0 : Maka digunakan model *random effect*.
- b. H_a : Maka digunakan model *fixed effect*.

Sedangkan pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 : diterima jika Nilai Probability Chi-Square $\geq 0,05$, maka menggunakan *random effect*

- b. H_0 : ditolak jika Nilai Probability Chi-Square $< 0,05$, maka menggunakan *fixed effect*

Setelah mendapatkan model yang cocok, kemudian dilakukan pengujian data panel. Model Regresi data panel dapat dimodelkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

β_0 = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

1.2.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Menurut Sekaran (2015, hlm. 135) hipotesis didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan perkiraan hubungan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini dibuat hipotesis asosiatif yaitu jawaban sementara atas masalah asosiatif hubungan (Priadana, 2009, hlm. 92) Rancangan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

- $H_0 : \beta=0$ Tidak ada pengaruh pertumbuhan pendapatan asli daerah terhadap *fiscal stress*
- $H_a: \beta \neq 0$ Ada pengaruh pertumbuhan pendapatan asli daerah terhadap *fiscal stress*

2. Hipotesis 2

- $H_0 : \beta=0$ Tidak ada pengaruh pertumbuhan belanja modal terhadap *fiscal stress*
- $H_a : \beta \neq 0$ Ada pengaruh pertumbuhan belanja modal terhadap *fiscal stress*

3. Hipotesis 3

- $H_0 : \beta=0$ Tidak ada pengaruh pertumbuhan ekonomi (PDRB) terhadap *fiscal stress*
- $H_a : \beta \neq 0$ Ada pengaruh pertumbuhan ekonomi (PDRB) terhadap *fiscal stress*

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga kriteria keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas perhitungan $<$ nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai probabilitas perhitungan $>$ nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima